JURNAL ASTA
Abdi Masyarakat Kita
Vol. 01 No. 02, Juli 2021

PEMUTUSAN RANTAI PENULARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) PADA IBU HAMIL, NIFAS, MENYUSUI DAN LANSIA

Enny Fitriahadi[1]

[1]Universitas Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: ennyfitriahadi@unisayogya.ac.id

Yekti Satriyandari[2]

[2]Universitas Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: yektisatriyandari@unisayogya.ac.id

Article History:
Received: 2021-06-23
Revised: 2021-07-25
Accepted: 2021-07-26

Abstract : *Introduction : The pandemic period requires people to always be vigilant and comply with health protocols. The period in which a woman from pregnancy, childbirth, postpartum, breastfeeding to old age is a continuous process. The purpose of this community service is to break the chain of transmission of COVID-19 through the use of herbal medicine or empon-empon. This community service method is in the stages of preparation, implementation, monitoring and evaluation. Results: Based on the results of the pre-test, it showed (85%) almost all participants knew that they understood the material about breaking the chain of transmission of Covid-19 and preventing transmission through the use of family medicinal plants, while a small percentage (15%) of participants understood the material about breaking the chain of transmission. covid-19 and prevention of transmission through the use of family medicinal plants. Conclusion: All participants understand the current pandemic conditions and always maintain*

JURNAL ASTA
Abdi Masyarakat Kita
Vol. 01 No. 02, Juli 2021

Keywords : Breaking the chain of transmission, Covid-19

Riwayat Artikel:
Diajukan: 23-06-2021
Diperbaiki: 25-07-2021
Diterima: 26-07-2021

Kata kunci : Memutus mata rantai penularan, Covid-19

and comply with Health protocols both inside and outside the home.

Abstrak : Masa pandemi menuntut masyarakat untuk selalu waspada dan mematuhi protokol kesehatan. Masa dimana seorang wanita mulai dari hamil, bersalin, nifas, menyusui hingga usia lanjut merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 melalui penggunaan jamu atau empon-empon. Metode pengabdian masyarakat ini dalam tahapan persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Hasil: Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan (85%) hampir seluruh peserta mengetahui bahwa mereka memahami materi tentang pemutusan rantai penularan Covid-19 dan pencegahan penularan melalui penggunaan tanaman obat keluarga, sedangkan persentase kecil (15%) peserta memahami materi tentang pemutusan rantai penularan. covid-19 dan pencegahan penularan melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga. Kesimpulan: Seluruh peserta memahami kondisi pandemi saat ini dan selalu menjaga serta mematuhi protokol kesehatan baik di dalam maupun di luar rumah.

Pendahuluan

Kondisi pandemi mengharuskan masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Virus yang menyebabkan COVID-19 ini berasal dari golongan virus yang sama dengan virus penyebab *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *Middle-East respiratory syndrome* (MERS). Berdasarkan kejadian yang lalu, ibu hamil dengan SARS atau MERS juga berisiko lebih tinggi mengalami keguguran atau melahirkan bayi prematur. Kejadian ini juga bisa terjadi pada ibu hamil dengan COVID-19, namun laporan kejadiannya masih sangat sedikit. Hal ini juga dapat dialami tidak hanya pada ibu hamil tetapi pada ibu nifas, menyusui bahkan sampai lansia.

Para ahli masih mempelajari pengaruh COVID-19 atau infeksi virus corona pada ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui dan lansia. Namun, perubahan sistem imun yang terjadi pada Wanita yang mempunyai komorbid lebih rentan terkena infeksi virus corona dan lebih berisiko mengalami gejala penyakit yang berat dan fatal. Selain itu, demam tinggi yang terjadi akibat COVID-19 pada kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya cacat lahir pada anak (Giwa, A., Desai, A, 2020).

WHO mengeluarkan rekomendasi bahwa pemeriksaan rutin ANC yaitu perawatan ANC berpusat pada ibu diantaranya hak asasi manusia, mempertahankan kesehatan fisik dan sosiokultural dengan mempertahankan kehamilan yang sehat untuk ibu dan janinnya termasuk mencegah dan mengobati risiko kehamilan. Dalam hal ini deteksi resiko merupakan kegiatan promosi kesehatan, intervensi gizi, pencegahan penyakit seperti malaria, HIV dan TBC (Onyeajam, Xirasagar, Khan, Hardin, & Odutolu, 2018). Sedangkan salah satu upaya kesehatan untuk menurunkan angka kesakitan pada lansia adalah upaya preventif dan promotif (Fitriahadi, E & Khusnul, L, 2019). Upaya promotif dapat berupa kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan (Jasmika, 2012).

Menurut WHO cara yang terbaik untuk mencegah penularan virus corona yaitu tidak terpapar virus corona kebanyakan orang tertular langsung akibat menghirup percikan batuk atau napas orang sakit. Orang juga bisa tertular virus karena menyentuh permukaan benda yang tercemar percikan batuk atau napas orang sakit. Para ahli mengatakan virus corona dapat hidup di permukaan benda selama beberapa jam sampai beberapa hari dan karena itu, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir menjadi sangat penting, tidak menggunakan trasnportasi umum, menjaga jarak 1 meter dari kerumunan, Hindari menyentuh wajah karena mulut, hidung mata dapat menjadi pintu masuk virus, gunakan tisu untuk menyentuh permukaan apapun (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2020).

Adanya kebijakan pemerintah tentang pencegahan COVID-19 telah di terapkan adanya sosial distancing dimana pemerintah menganjurkan beberapa kebijakan seperti tetap dirumah, bekerja dirumah, beribadah dari rumah, serta belajar dirumah. Apabila ada keperluan mendesak dan mengaharuskan keluar rumah ada beberapa pencegahan yang harus diperhatikan untuk keluar rumah yaitu dengan membantu menghindari penularan COVID-19 bagi ibu hamil sendiri (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Mayoritas pasien hanya muncul dengan gejala ringan atau sedang. Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan

COVID-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat seperti komplikasi pada kehamilan, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum (POGI, 2020).

Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pengujian untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa (POGI, 2020).

Di Indonesia, jumlah orang yang positif Covid-19 terus bertambah dengan tingkat yang cukup tinggi. Seperti dilansir dari Kemenkes RI, jumlah kasus Covid-19 yang positif sampai mencapai 1.046 jiwa dengan total yang meninggal sebanyak 87 orang, sembuh 46 jiwa. Berdasarkan hal diatas, dapat diketahui ada langkah pencegahan yang harus dilakukan pada ibu hamil, bersalin, menyusui dan lansia dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan tetap mengikuti prosedur yang telah diterapkan pemerintah terkait COVID-19. Dukungan suami dan keluarga merupakan hal yang penting yang perlu di perhatiakan (Inayah, N&Fitriahadi, E, 2019). Langkah utama yang dapat dilakukan dalam kondisi saat ini yaitu lebih meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan baik itu tenaga medis maupun masyarakat mengenai social distancing. Selain itu pencegahan bisa dilakukan dengan pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga). Hal ini sejalan dengan pengabdian Yuziani (2021) yang mengatakan bahwa tanaman toga sangat penting dalam meningkatkan imun dan mencegah infeksi covid -19 (Yuziani, 2021).

Bidan merupakan perpanjangan tangan dari pihak puskesmas, mempunyai potensi yang sangat besar karena bidan sangat dekat dengan masyarakat (dari sisi geografis dan sosial) di wilayahnya sendiri. Salah satu yang dapat dilakukan bidan di masyarakat adalah menyebarkan informasi dan melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, menyusui dan masa lansia melalui standar pelayanan terpadu. Pada ibu hamil disarankan segera melakukan pemeriksaan kehamilan setelah diketahui hamil agar selama kehamilan memperoleh pelayanan sesuai standar (Bundarini & Fitriahadi, E, 2019). Sedangkan pada usia lansia pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan imunitas (Fitriahadi,E & Utami, I, 2020).

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang pelaksanaannya dikoordinasi oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari

Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat dapat memutus rantai penularan covid-19 melalui pemanfaatan toga serta menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku dari kelompok sasaran maupun masyarakat yaitu PRA Nogotirto Gamping Sleman. Atas dasar itu tim dosen fakultas ilmu Kesehatan Unisa Yogyakarta bekerja sama dengan PRA Nogotirto Gamping Sleman mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Harapannya kegiatan ini berdampak pada pemutusan rantai penularan covid -19 di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Metode

Tempat pelaksanaan di Gedung Dakwah PRA Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta pada Senin, 10 Juni 2021 pukul 13.00-17.00 WIB. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan
   a. Pendekatan kepada tokoh masyarakat, kader dan pimpinan ranting asiyiyah Nogotirto.
   b. Kerja sama dengan pihak PRA
   c. Persiapan materi dan peralatan
2. Pelaksanaan
   a. Penyusunan modul pencegahan covid-19 pada ibu hamil, nifas, menyusui dan lansia
   b. Pre test
   c. Penyuluhan dan pemberian materi serta modl tentang pemanfaatan tanaman toga
   d. Memanfaatkan tanaman toga melalui rimpang-rimpangan
   e. Post test
   f. Penutup
3. Evaluasi
   a. Mengevaluasi ibu dalam konsumsi rimpang-rimpangan
   b. Melakukan follow up dua minggu setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk monitoring peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu.

Tabel 1. Partisipasi mitra, evaluasi dan keberlanjutan program

No	Nama Kegiatan	Partisipasi mitra	Evaluasi dan keberlanjutan program
1	Penyuluhan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil, nifas, menyusui dan lansia tentang pencegahan covid-19	Aktif	Berlanjut dilakukan Monitoring dan Evaluasi

2	Pelatihan pemanfaatan tanaman toga	Aktif	Berlanjut dilakukan Monitoring dan Evaluasi
3	Pemanfaatan tanaman toga melalui rimpang-rimpangan	Aktif	Berlanjut dilakukan Monitoring dan Evaluasi

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Gedung Dakwah Pimpinan Ranting Aisyiyah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Jarak mitra dengan institusi pengabdi kurang lebih 1 km. Jumlah anggota ranting aisyiyah Nogotirto kurang lebih 85 orang. Masyarakat pada umumnya sebagai ibu rumah tangga (70%), sisanya sebagai wiraswasta dan pegawai negeri. Pada tahapan survey lapangan Tim Pelaksana melakukan koordinasi dengan pimpinan ranting aisyiyah Nogotirto di kediamannya. Melalui beliau, tim pengabdi mendapatkan rekomendasidan perijinan mitra untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi tersebut. Pada saat itu tim menemui sekretaris dan wakil ranting aisyiyah untuk melakukan koordinai pelaksanaan dan penyusunan acara kegiatan pengabdian masyarakat. Rundown acara terdiri dari pembukaan, pre-test, penyuluhan dan pemberian materi, post-test dan penyerahan produk rimpang-rimpangan hasil dari pemanfaatan tanaman toga. Kegiatan ini dilakukan secara offline dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan, memakai masker, berjarak dan menghindari kerumunan. Secara demografi peserta kegiatan terdiri dari 100% wanita yang dominan berperan sebagai ibu rumah tangga. Kisaran umur berada pada rentang 22-45 tahun. Pendidikan ibu umumnya berada pada tingkat menengah.

Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan (85%) hampir seluruh peserta mengetahui bahwa memahami materi tentang pemutusan rantai penularan covid-19 dan pencegahan penularan melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga, sedangkan sebagian kecil (15%) peserta yang memahami materi tentang pemutusan rantai penularan covid-19 dan pencegahan penularan melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga. Seluruh peserta memahami tentang kondisi pandemi saat ini dan tetap selalu menjaga dan mematuhi protokol Kesehatan baik di dalam maupun di luar rumah.

Gambar 1. Kegiatan pre test

Evaluasi terhadap perilaku peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Gedung dakwah PRA Nogotirto menunjukkan bahwa ibu dan semua anggota peserta memahami dan mengetahui cara memutus rantai penularan covid-19 di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitarnya. Seluruh peserta pre-test memahami dimasa pandemi harus tetap menerapkan protokol Kesehatan dengan memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak.

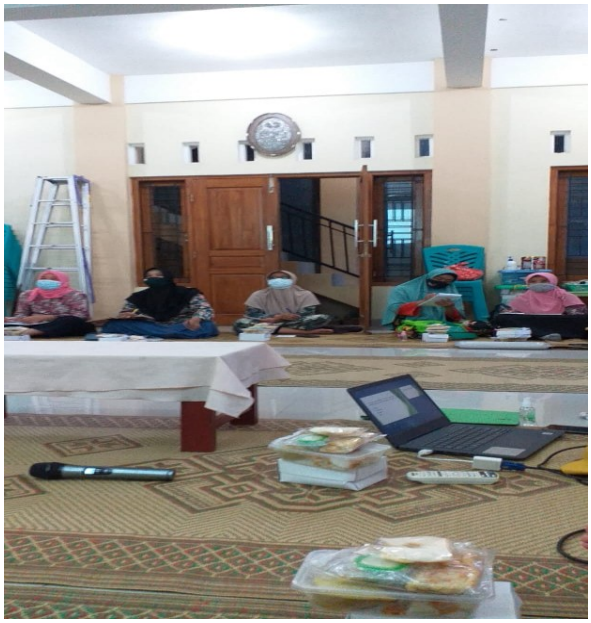

Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan penyampaian materi

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test, dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, diberikan materi tentang pencegahan dan penatalaksanaan covid-19 di masa pandemi. Materi yang disampaikan bertema Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 menggunakan media Video dengan alat bantu laptop, LCD dan Layar. Video ini diproduksi oleh tim pengabdi dari Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh Ibu Susilah selaku ketua ranting aisyiyah Nogortirto, kader aisyiyah dan peserta dari ibu-ibu ranting aisyiyah. Setelah penyampaian materi, acara dilanjutkan dengan pemberian rimpang-rimpangan hasil dari pemanfaatan tanaman obat keluarga dan hand sanitizer yang di produksi dari hasil toga.

Gambar 3. Pemberian dan serah terima rimpang-rimpangan

Diskusi dan tanya jawab peserta didapatkan bahwa ibu-ibu memahami dan mengetahui bagaimana cara memanfaatkan tanaman toga di lingkungan sekitar untuk mencegah dan memutus penularan covid-19. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir, kemudian peserta mengikuti pos-test. Hasil evaluasi tingkat pengetahuan peserta berdasarkan hasil pos-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata 75 menjadi 95. Perbedaan nilai rata-rata pengetahuan peserta menjdi indikator adanya efektifnya pemberian materi tentang pencegahan dan pemutusan rantai penularan covid-19 yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Saran bagi peserta pengabdian diharapkan hasilnya dapat disosialisasikan lebih luas oleh masyarakat sekitarnya.

Gambar 4 Kegiatan post test dan antusiasme peserta pengabdian masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdi Universitas Aisyiyah Yogyakarta telah dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga. Hasil evaluasi tingkat pengetahuan peserta berdasarkan hasil pos-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata 75 menjadi 95. Perbedaan nilai rata-rata pengetahuan peserta tersebut mengindikasikan efektifnya pemberian penyuluhan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara berkat bantuan dan kerjasama dari: 1). LPPM Unisa Yogyakarta, Tim Dosen Fikes dan Mahasiswa Kebidanan; 2). Ketua PRA Nogotirto Gamping Sleman ibu Susilah. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih, dengan harapan semoga hasil kegiatan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

Bundarini & Fitriahadi, E. (2019). GAMBARAN KELENGKAPAN ANTENATAL CARE TERPADU DI PUSKESMAS TEPUS II GUNUNGKIDUL. *Jurnal SMART Kebidanan*, 2019, 6 (2), 70-79. DOI: http://dx.doi.org/10.34310/sjkb.v6i2.272

Fitriahadi, E & Utami, I. (2020). OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN LANSIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN

KUALITAS HIDUP LANSIA DI GIRIPENI WATES KULON PROGO. *Prosiding Urecol 11*. The 11 th University Research Colloquium 2020

Fitriahadi, E & Khusnul, L. (2019). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT TENTANG PELATIHAN KADER POSYANDU LANSIA DI WILAYAH BETOKAN, TIRTOADI, GODEAN, SLEMAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan.* Volume 1 No 2, 2019, 5-10.

Giwa, A., Desai, A. (2020). NOVEL CORONAVIRUS COVID-19: AN OVERVIEW FOR EMERGENCY CLINICIANS. EMERGENCY MEDICINE PRACTICE, Feb 27;22(2 Suppl 2):1-21. World Health Organization. Coronavirus. World Health Organization. Coronavirus Disease (COVID-19) Advice for the Public.

Inayah, N., & Fitriahadi, E. (2019). HUBUNGAN PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KETERATURAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL TRIMESTER III. *Jurnal Health of Studies*, 3 (1),(64-70).

Jasmika, S. (2012). KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM UPAYA KESEHATAN LANSIA. http://ernijasmita.blogspot.co.id/2012/12/ke bijakan-pemerintah-dalampelayanan.html. Diakses 24 Oktober 2015

Kementerian Kesehatan RI. (2020). PEDOMAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT IBU HAMIL DAN ANAK USIA BALITA BAGI TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). PEDOMAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI INFEKSI NOVEL CORONAVIRUS (2019-NCOV). Jakarta: Kemenkes RI.

Mirkuzie, A. H., Sisay, M. M., Hinderaker, S. G., Moland, K. M., & Morkve, O. (2012). COMPARING HIV PREVALENCE ESTIMATE FROM PREVENTION OF MOTHER TO - CHILD-HIVSURVEILENCE ADDIS ABABA. *BMC Public Health*, 12 (11).

Onyeajam, D. J., Xirasagar, S., Khan, M. M., Hardin, J. W., & Odutolu, O. (2018). ANTENATAL SATISFACTION IN A DEVELOPING COUNTRY: A CROSS-SECTIONAL STUDY FROM NIGERIA. *BMC Public health*, 18 (1), 356-363.

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). REKOMENDASI PENANGANAN INFEKSI VIRUS CORONA (COVID-19) PADA MATERNAL (HAMIL, BERSALIN DAN NIFAS). Retrieved from https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/

POGI. (2020). PENANGANAN INFEKSI VIRUS CORONA (COVID-19) PADA MATERNAL (HAMIL, BERSALIN DAN NIFAS). *Rekomendasi POGI dan IDAI,* pp. 3-21

Yuziani. (2021). PENYULUHAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH LANSIA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI PANTI JOMPO ANNUR KOTA LHOKSEUMAWE. *Jurnal Vokasi*, Vol. 5 No. 1 April 2021 ISSN : 2548-9410 (Cetak), ISSN : 2548-4117 (Online)